

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI
PEGAWAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
BAZNAS KOTA MAKASSAR**

Disusun Oleh:

NAMA : Fadhil Rahman

NIM : 4519013095



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

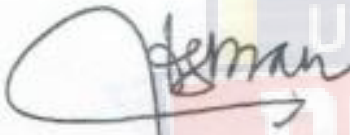
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi
Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada
Baznas Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Fadhil Rahman
Stambuk/NIM : 4519013095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Pembimbing I

Telah Disetujui,

Pembimbing II



Dr. Firman Menne, SE, M, SLAK, CA



Dr. Ir. Lukman Setiawan, S, SI, S, Psi, SE, MM

Mengetahui Dan Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa



Dr. Herminawati Abubakar, S.E., M.M., CSBA.



Thanwain SE, M, Si

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang berada di bawah ini :

Nama : M. Fadhil Rahman

NIM : 4519 013 095

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Baznas Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Makassar, 23 Maret 2023
Mahasiswa yang bersangkutan



Fadhil Rahman

4519013095

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa, dengan mengambil judul Skripsi "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Baznas Kota Makassar**".

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si selaku Rokter Universitas Bosowa.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Ibu Indrayani Nur, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
4. Bapak Thanwain, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa.
5. Bapak Dr. Firman Menne, SE.,M.Si.AK.CA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya ditengah kesibukannya untuk membantu serta membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr.Ir.Lukman Setiawan S.Si.S.Psi,SE.MM selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya ditengah kesibukannya untuk membantu serta membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Bosowa terkhususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pendidikan kepada penulis sehingga wawasan penulis dapat bertambah, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang begitu luar biasa dalam proses pelayanan kepada mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Khususnya untuk kedua orang tua yang tercinta, serta adik yang tak pernah lelah mendoakan dan memberi semangat sehingga penulisan skripsi ini bisa sampai pada tahan sekarang ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan dan dorongan memberi semangat dan menjadi motivasi terbesar sehingga penulis dapat membanggakan kalian semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa wujud dari skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan kita.

Makassar, 23 Maret 2023

Penulis

ABSTRAK

Fadhil Rahman. 2023. Skripsi. Sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian yang dilakukan pada BAZNAS Kota Makassar dengan populasi penelitian adalah pegawai yang terdaftar pada BAZNAS Kota Makassar. Sampel yang dipakai sebanyak 30 responden. Data diperoleh dari kusioner yang disebarakan kepada responden.

Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; (2) kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; (3) sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Pegawai, Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRAK

Fadhil Rahman. 2023. Skripsi. Accounting information systems and employee competencies have an important role in improving the company's financial performance.

The purpose of this study is to determine and test the effect of accounting information systems and employee competence on the quality of financial statements at BAZNAS Makassar City. The research method uses quantitative methods. Research conducted at BAZNAS Makassar City with the study population is employees registered at BAZNAS Makassar City. The sample used was 30 respondents. Data were obtained from questionnaires disseminated to respondents.

This research shows that (1) accounting information systems have a positive and significant effect on the quality of financial statements; (2) employee competence has a positive and significant effect on the quality of financial statements; (3) Accounting informations systems and employee competencies simultaneously affect the quality of financial statements.

Keywords: Accounting Information Systems, Employee Competence, Quality of Financial Statements

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Lingkup Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Deskripsi Teori	9
1. Sistem Informasi Akuntansi	9
2. Kompetensi Pegawai	10
3. Kualitas Laporan Keuangan	12
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Instrumen Penelitian	21
E. Variabel Penelitian.....	22
F. Jenis dan Sumber Data.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Teknik Analisis Data	24
I. Definisi Operasional	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Makassar	30
1. Sejarah Perusahaan	30
2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Makassar	30
3. Lokasi Perusahaan	31
4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	31
B. Analisis Deskriptif.....	32
C. Hasil dan Analisis Penelitian.....	35
1. Uji Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Kualitas Data	36
3. Uji Asumsi Klasik	38
4. Uji Hipotesis.....	40
D. Pembahasan Penelitian.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....45

B. Saran46

DAFTAR PUSTAKA.....47

LAMPIRAN.....50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
Tabel 4.3	Ringkasan Pengembalian Kuesioner.....	32
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 4.6	Responden Berdasarkan Pendidikan.....	33
Tabel 4.7	Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	34
Tabel 4.8	Analisis Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	39
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	39
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	40
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
Tabel 4.16	Hasil Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F).....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	18
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi komputer dan digitalisasi dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek operasional. Proses manual yang lambat dan rentan terhadap kesalahan dapat digantikan oleh solusi otomatis yang lebih cepat dan akurat. Digitalisasi memungkinkan perusahaan mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dengan lebih efektif. Analisis data ini dapat memberikan wawasan berharga tentang perilaku pelanggan, tren pasar, dan kinerja bisnis, yang pada akhirnya dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Demikian pula, laporan keuangan juga membutuhkan sentuhan teknologi dan merupakan salah satu penilaian kesehatan instansi atau perusahaan. Komputerisasi dan digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam pelaporan keuangan perusahaan. Mengingat pentingnya peran laporan keuangan dalam mengevaluasi suatu lembaga atau bisnis, laporan keuangan harus disiapkan dengan hati-hati dan tidak memihak. Oleh karena itu, laporan keuangan harus berkualitas tinggi agar mudah dipahami bagi yang berkepentingan. Suatu instansi atau perusahaan jelas membutuhkan alat yang dapat mendukung dan membantu proses yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Tujuan sistem informasi yaitu untuk menghasilkan informasi yang memegang peranan penting sebagai pengambil keputusan.

Jadi, berbagai pihak membutuhkan sistem informasi akuntansi dan manajemen keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, tersedianya informasi keuangan yang informatif dan kredibel sangat bermanfaat kepada pihak di luar perusahaan, seperti calon investor, donatur, dan masyarakat umum. Maka dari itu, diperlukan suatu sistem yang bisa mengolah informasi akuntansi menjadi laporan keuangan yang up to date yaitu sistem informasi akuntansi.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang mengelola penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah seperti yang tercantum di dalam surat keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001, Sebagai implementasi UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah, Badan Amil Zakar Nasional (BAZNAS) menggunakan cara terbaru sebagai akibatnya dana yang sudah terkumpul bisa tersalurkan dan digunakan bagi yang membutuhkan. Dengan pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah yang baik menjadi harapan besar masyarakat buat membantu keuangan rakyat yang membutuhkan.

Dalam pelaksanaan tugasnya tersebut BAZNAS wajib membuat laporan keuangan tentang pelaksanaan tugasnya dalam pengelolaan zakat, infaq/shadaqah dan dana sosial, yang kemudian di input kepada Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA). Sistem Informasi Manajemen yang sering dikenal dengan “SIMBA”, yaitu Sistem Informasi Manajemen BAZNAS yang telah dimodifikasi

secara digital sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109, Dalam hal transaksi keuangan pada prakteknya yang dilakukan BAZNAS tidak serta merta menggunakan SIMBA tetapi juga masih menggunakan catat secara manual untuk mengetahui dana apa saja yang masuk dan yang keluar, kemudian diinput ke SIMBA. Dengan kata lain Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) merupakan salah satu upaya yang dilakukan BAZNAS untuk mengoptimalkan informasi laporan keuangan BAZNAS.

Dalam proses pelaporan yang dibuat dari bagian keuangan BAZNAS tidak langsung di-input ke dalam “SIMBA” yang sudah diatur dalam standar akuntansi PSAK 109, Melainkan Pelaporan keuangan harus dikelola secara manual karena harus dikumpulkan dulu dan sulit dibaca karena bersifat sementara, sekalipun laporan keuangan harus diungkapkan untuk menginformasikan dana yang ada dan disalurkan melalui dana yang tersedia untuk menciptakan kepercayaan muzzaki di BAZNAS. Sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dana yang sudah terkumpul digunakan dalam kegiatan apa saja.

Pada proses pelaporan yang dilakukan oleh bagian keuangan BAZNAS belum langsung diinput ke Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) yang dimana sudah disesuaikan mengikuti standar yang ada di hukum PSAK 109 perihal akuntansi zakat. Pengelolaan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan dilakukan pencatatan terlebih dahulu dan masih sulit buat dibaca sebab sifatnya sementara sedangkan laporan keuangan ini harus dipublikasikan supaya

dapat memberi informasi dana yang ada, sudah terkumpul dan disalurkan melalui program – program yang ada sesuai menggunakan yang membutuhkan sehingga terciptanya kepercayaan muzaki terhadap BAZNAS. Pada laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba-rugi, perubahan ekuitas, serta neraca kita bisa melihat dana yang terkumpul dipergunakan dalam kegiatan apa saja, maka diperluaknnya sistem informasi laporan keuangan yang sesuai dengan penerapan PSAK 109 tentang akuntansi zakat. Berdasarkan PSAK 109 yang terdiri atas neraca, laporan sumber dan penggunaan dana, laporan perubahan dana asset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pada tahun 2020, BAZNAS Kota Makassar baru melaporkan laporan keuangan dari sistem informasi pelaporan keuangan “SIMBA” hanya dengan melakukan audit laporan keuangan, namun hal tersebut belum bisa sesuai dengan apa yang terdapat dalam standar akuntansi PSAK 109. Salah satu alasannya yaitu BAZNAS Kota Makassar belum menggunakan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) secara optimal karena masih adanya dilakukannya pencatatan secara manual yang dimana membuat pengadministrasinya belum bisa tertata rapi dan belum sesuai dengan “SOP” yang sebenarnya (Nikmatuniayah, Marliyanti 2015).

Hal ini dikarenakan kondisi sumber daya manusia (SDM) yang kurang baik secara kualitatif dan kuantitatif, yang berarti bahwa sebagian besar pegawai tidak terlatih dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi. Oleh karena itu, apa yang dilakukan BAZNAS untuk pegawai-nya yaitu dimasukkan dalam pelatihan

akuntansi seperti pengelolaan keuangan, sistem informasi, perpajakan, peradministrasian, dan lain-lain (Ponanom 2014).

Penelitian ini mengambil rujukan dari penelitian yang dibuat oleh (Velayadi, 2022) mengenai “Pengaruh Pemahaman dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat terletak dari variabel penelitiannya, dimana penelitian ini menambahkan satu variabel yaitu kompetensi pegawai. Selain itu adanya perbedaan lokasi penelitian antara penelitian yang dilakukan. Karena belum banyak penelitian tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BAZNAS, maka peneliti memilih tempat tersebut untuk dijadikan tempat meneliti. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, permasalahan utama yang diangkat dari penelitian antara lain:

1. Apakah sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar?
2. Apakah kompetensi pegawai mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka disusun beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Agar dapat mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar.
2. Agar dapat mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar.
3. Agar dapat mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian bisa dijadikan acuan oleh manajemen instansi dan memberikan bukti empiris tentang sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian ini membutuhkan lebih banyak referensi dan pembandingan pada penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

E. Lingkup Penelitian

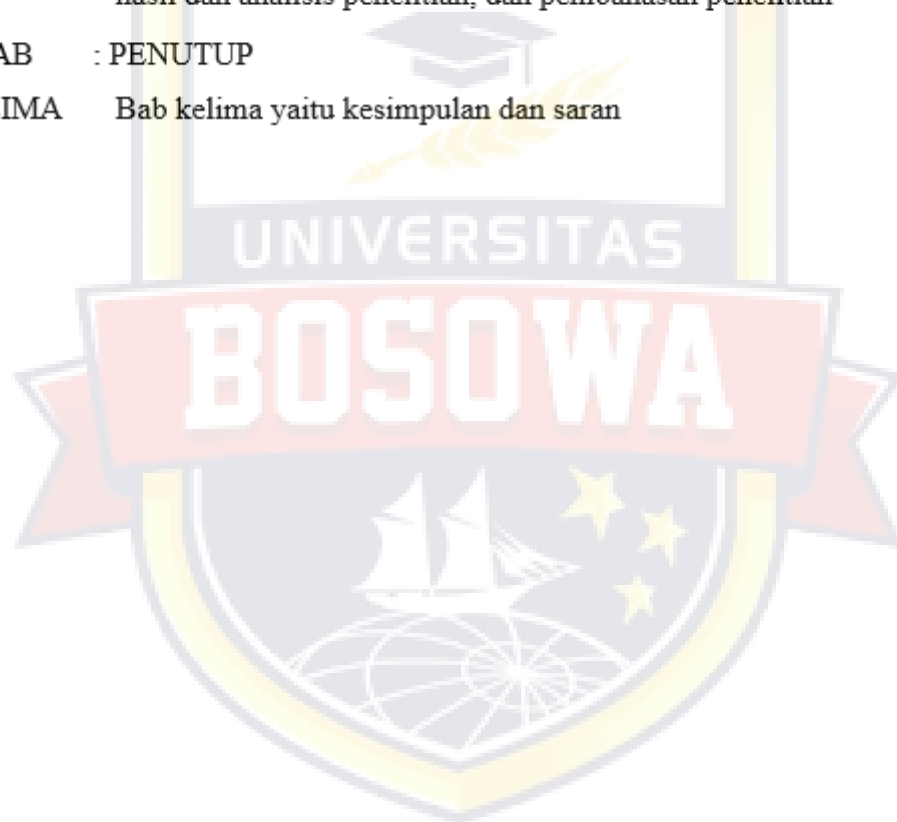
Pembahasan dalam penelitian ini berfokus dari pengamatan dan pengujian pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar mudah dipahami dan memenuhi persyaratan, Penulisan dibagi menjadi beberapa bab. Sistem penulisannya antara lain:

- BAB : PENDAHULUAN**
- PERTAMA** Bab pertama yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB : TINJAUAN PUSTAKA**
- KEDUA** Bab kedua yaitu kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

- BAB : METODE PENELITIAN
- KETIGA Bab ketiga yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan definisi Operasional.
- BAB : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- KEEMPAT Bab keempat yaitu gambaran umum instansi, analisis deskriptif, hasil dan analisis penelitian, dan pembahasan penelitian
- BAB : PENUTUP
- KELIMA Bab kelima yaitu kesimpulan dan saran



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Disti Elisabet dkk. (2020) merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan kombinasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Adapun pengertian lain dari sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang – orang.

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas - tugas sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan transaksi dan data lain serta memasukkannya kedalam sistem.
- 2) Memproses data transaksi.
- 3) Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang.

- 4) Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan dikomputer.
- 5) Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya dukungan komponen sistem informasi akuntansi. Menurut Azhar Susanto (2013: 207), komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Hardware
- 2) Software
- 3) Brainware
- 4) Prosedur
- 5) Database dan Sistem Manajemen Database
- 6) Teknologi Jaringan Telekomunikasi

2. Kompetensi Pegawai

Kompetensi pegawai adalah suatu untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Keterampilan atau kemampuan yang diperlukan pegawai yang ditunjukkan oleh kemampuan dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan.

Menurut Agustian et al., (2018) menjelaskan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan mereka.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang melekat pada diri seseorang yang menyebabkan seseorang itu akan mampu untuk memprediksi sekelilingnya dalam suatu pekerjaan atau situasi. Beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi menurut Sugiyanto dan Santoso (2018) sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada dengan efektif dan efisien di perusahaan.

2. Pemahaman (*understanding*)

Kedalam kognitif dan afektif yang dimiliki individu. Misalnya seorang karyawan dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi secara efektif dan efisien.

3. Kemampuan/Keterampilan (*skill*)

Sesuatu yang dimiliki oleh individu yang melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.

4. Nilai (*value*)

Suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku para karyawan dalam melaksanakan tugas (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain – lain).

5. Sikap (*attitude*)

Perasaan (senang – tidak senang, suka – tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya.

3. Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan dibuat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait. Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2019 tentang penyajian Laporan Keuangan disajikan dalam format yang disesuaikan dengan format yang digunakan dalam IFRS.

Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis). Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan yang ringkas berupa data keuangan dan aktivitas dari mutu perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha ,serta kinerja pada saat tertentu.

Laporan keuangan yang sebenarnya merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi dalam suatu kesatuan. Proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi sampai pada penyusunan laporan keuangan. Proses akuntansi tersebut harus dilaksanakan menurut cara tertentu yang lazim dan berterima umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Menurut ikatan Akuntansi indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2020 No. 1 paragraf 3, menjelaskan bahwa Tujuan Laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan hal yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena ia dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penggunanya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Harahap (2013) pengguna laporan keuangan antara lain :

1. pemilik perusahaan

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen perusahaan.
- b. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
- c. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

- a. Mengatur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan.
- b. Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru.

3. Investor

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
- b. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.

4. Pemerintah

- a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar
- b. sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan-kebijakan baru.

Menurut Bastian (2010) kualitas laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung pada seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan.

Laporan keuangan adalah salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan mempunyai kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang interaktif. Seperti yang dijelaskan oleh financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Baridvan (2013), adalah kriteria utama informasi akuntansi yaitu harus berguna untuk pengambilan keputusan.

Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya. Kualitas laporan keuangan bisa dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

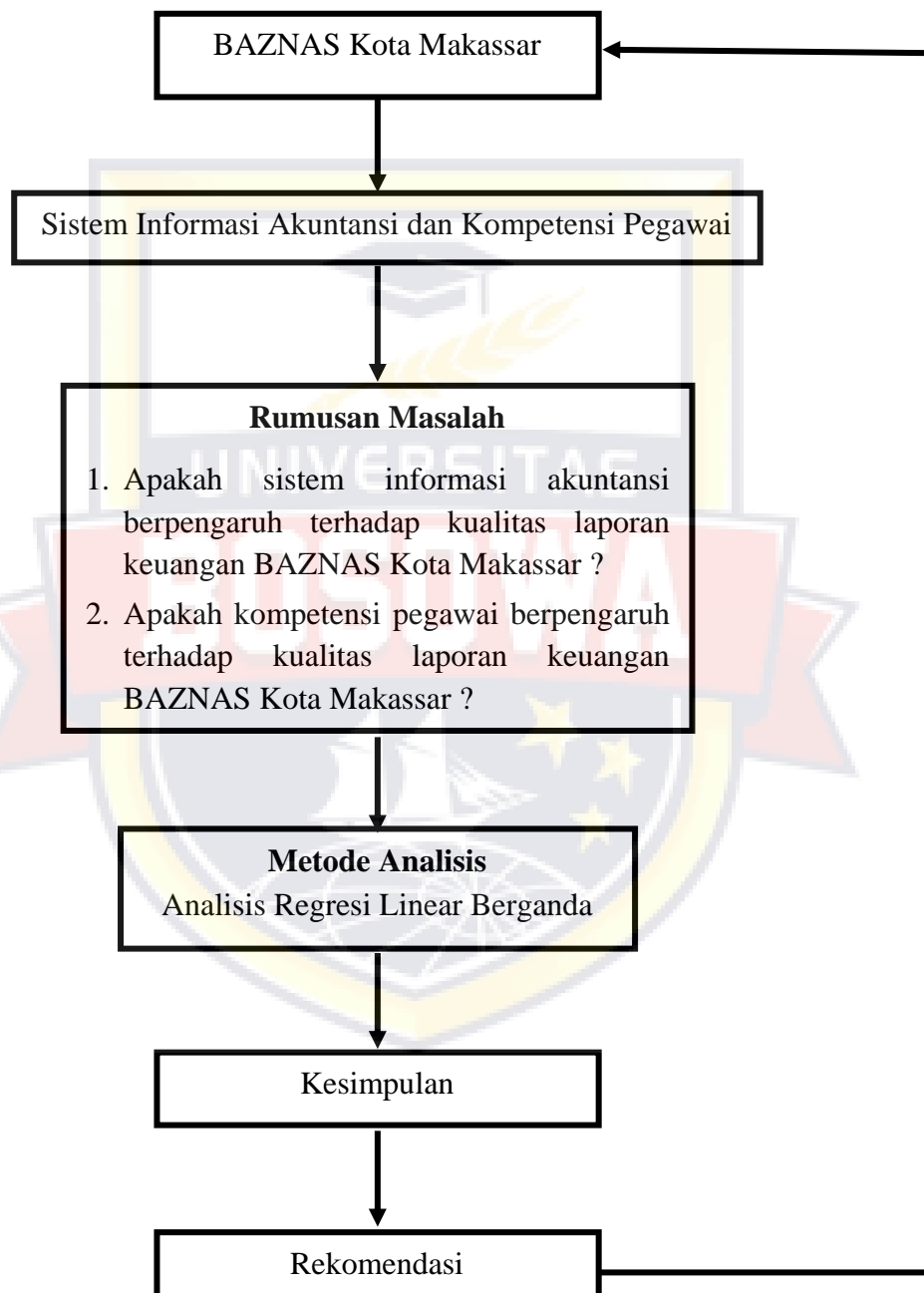
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mitha Astuti (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	Niluh Indriana (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ekspedisi di Bandar Lampung. IIB DARMAJAYA	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
3.	Beby Novia Marsha BR Ginting (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.	Muhammaad Nabhan Shauman Velayadi (2022)	Pengaruh Pemahaman dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
5.	L. Numberi Camelia (2022)	Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap eketifitas sistem informasi akuntansi.
6.	Arvian Triantoro (2014)	Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di Kota Bandung berpengaruh terhadap kompetensi pegawai.

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau rumusan masalah penelitian yang berdasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan (Sugiyono,2018:93). Berdasarkan kerangka pikir yang dibuat, maka hipotesis yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

- H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan Keuangan pada BAZNAS Kota Makassar.
- H2 : Kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan Keuangan pada BAZNAS Kota Makassar.
- H3 : Sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan dibantu program SPSS. Mardalis (2014) penelitian explanatori adalah penelitian pengujian hipotesis. Penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan yang diolah dengan metode statistika.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BAZNAS Kota Makassar yang beralamat di Jl. Teduh Bersinar No.5, Rappocini, Kec. Gunung Sari, Kota Makassar. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena merupakan tempat magang peneliti sehingga mudah diakses oleh peneliti untuk meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji. Penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada BAZNAS Kota Makassar. BAZNAS Kota Makassar berjumlah 30 orang yang terdiri dari 5 bidang pengumpulan, 10 bidang pendistribusian dan pendayagunaan, 10 bidang perencanaan keuangan dan laporan, 5 bidang administrasi, SDM, dan umum.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel sensus sampling, karena semua anggota populasi digunakan dalam sampel penelitian (Sugiyono,2014).

D. Instrumen Penelitian

Penelitian adalah suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyedia informasi agar dapat menyelesaikan masalah. Keberadaan instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas atau sering dikenal sebutan variabel stimulus, *predictor*, dan *attendant*. Menurut Sugiyono (2019:69), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (X1) dan kompetensi pegawai (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Grahita Chandarin (2017:83), variabel terikat merupakan variabel yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang akan diolah dan nantinya akan dihitung menggunakan SPSS versi 25 yang meliputi angka-angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Data Primer

Data Primer data yang bersumber dari penyebaran kuisisioner terhadap pegawai yang terdaftar di Kantor BAZNAS Kota Makassar. Data Primer yang dikumpulkan meliputi tanggapan pegawai BAZNAS tentang sistem informasi akuntansi, kompetensi pegawai dan kualitas laporan keuangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bersumber dari kantor, artikel –artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian pustaka dan jurnal – jurnal tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi pegawai, kualitas laporan keuangan dan data pegawai BAZNAS.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan keadaan dan kondisi objek yang diteliti, kemampuan menggunakan waktu dan tenaga. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan pengisian kuisisioner.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tendensi sentral (mean, median, dan modus) dari sekumpulan data hasil kuisioner. Uji statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (Sugiyono, 2017:147).

2. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Pengujian yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Ghozali (2016:52) validitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur data yang menunjukkan bahwa data tersebut valid. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek Dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Kuisisioner peneliti dikatakan valid jika nilai signifikansi $> 0,05$. Apabila tampilan hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa indikator pertanyaan adalah valid. Uji validasi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2016:47) Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur suatu kuisisioner dan hasil pengukuran indikator dari variabel atau konstruk.

Reliabilitas ini menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam menguji realibilitas data pada penelitian akan menggunakan formula Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Ghozali 2016:38). Uji realibilitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus digunakan pada analisis regresi linear berganda, yang mana dimaksudkan untuk menghindari perolehan yang bias. Adapun beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam peneltian ini, sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154), menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini akan menguji data variabel independen (X) dan data variabel dependen (Y) apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal pada persamaan regresi linear yangdihasilkan.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada pendekatan tersebut, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear bisa ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam mengukur uji tersebut dapat digunakan cara sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien antar variable independen $> 0,6$
- 2) Nilai toleransi adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik.
- 3) Nilai Variance Inflation Factor (VIF) merupakan faktor inflamasi Inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF).

- 1) Variance Inflation Factor (VIF) > 10 : dapat dikatakan antara variabel independen terjadi korelasi
- 2) Variance Inflation Factor (VIF) < 10 : dapat dikatakan antara variabel independen tidak terjadi korelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini terjadi apabila ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur. Untuk melihat adanya

heteroskedastisitas dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji Glesjer, dasar pengambilan keputusan melalui uji Glesjer, sebagai berikut :

- 1) Apabila sig 2-tailed $< \alpha = 0,05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila sig 2-tailed $> \alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi, akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit.

Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X1 : Sistem Informasi Akuntansi

X2 : Kompetensi Pegawai

α : Konstanta

βx : Koefisien regresi

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

c. Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
- 2) Kriteria keputusan :
 - a) Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 - b) Uji Kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

d. Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji T)

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Uji yang dilakukan adalah uji t. pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan tingkat signifikansi dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Jika tingkat signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (Ghozali,2016).

I. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	Sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi, dan juga pengecekan internal.	1. Perangkat Keras (<i>Hardware</i>) 2. Perangkat Lunak (<i>Software</i>) 3. Manusia (<i>Brainware</i>) 4. Prosedur (<i>Procedure</i>) 5. Basis Data (<i>Database</i>) 6. Jaringan Komunikasi	Likert
Kompetensi Pegawai (X ₂)	Kompetensi kerja adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Likert

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Makassar

1. Sejarah Perusahaan

Pendirian BAZNAS yang dahulu disebut BAZIS, awalnya diatur perembangkannya dalam keputusan Presiden No. 10. Tahun 1968 tanggal 31 Oktober 1968 mengenai penyelenggaraan Administrasi Negara. Untuk melaksanakan UU. No. 38 tahun 1999 mengenai pengelolaan zakat, BAZNAS didirikan berdasarkan keputusan Presiden RI No.8 tahun 2001. Sehubungan tentang pelaksanaan pengelolaan zakat, dibentuk-lah BAZNAS di tingkat kabupaten. Di kota Makassar juga telah membentuk lembaga pengelola zakat yaitu BAZNAS Kota Makassar.

Sejak berdiri pada tahun 2005, BAZNAS Kota Makassar sebelumnya dikenal dengan nama Badan Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh, disingkat menjadi BAZIS Kota Makassar. Di tahun 2012 nama BAZNAS resmi digunakan dan berbagai perubahan dilakukan dalam UU No.1. 23. 2011.

2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Makassar

a. Visi

“Menjadikan BAZNAS Terpercaya, Terdepan dan Bermartabat”

b. Misi

1. Membudayakan berzakat sebagai gaya hidup.

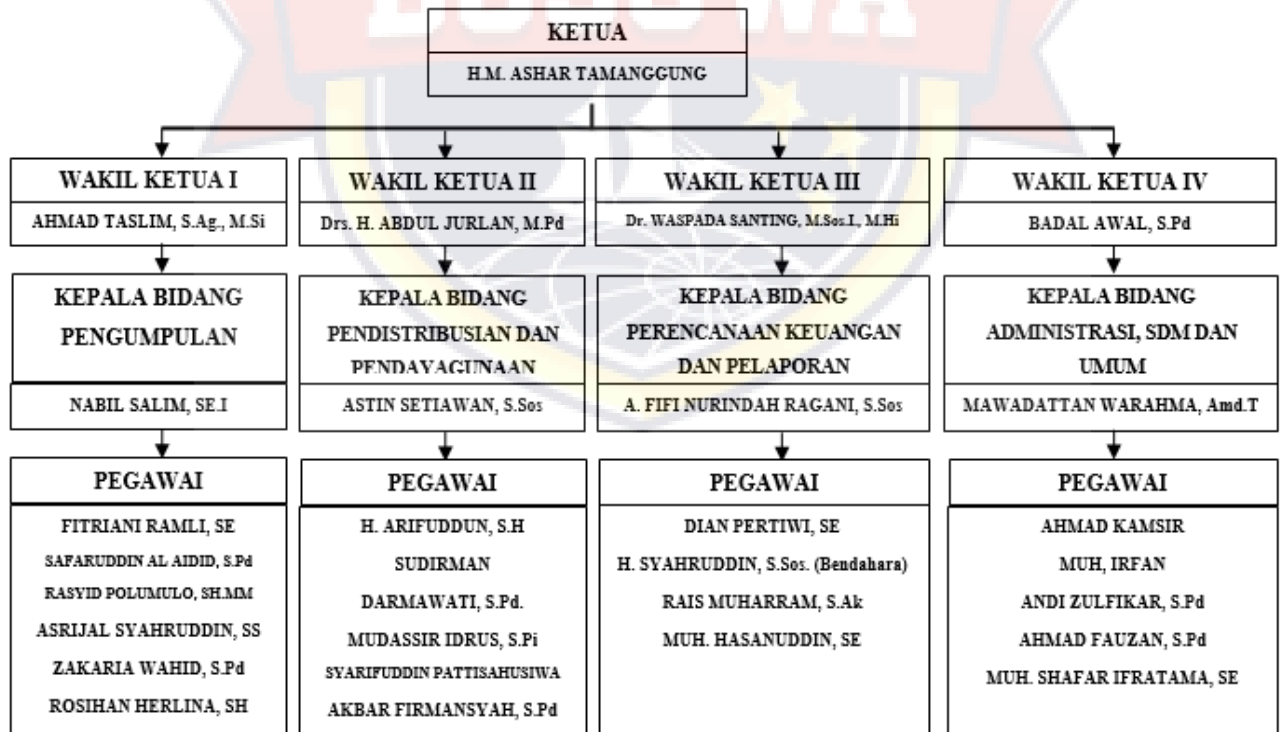
2. Mensukseskan pendistribusian dan pendayagunaan zakat demi mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketimpangan sosial masyarakat.
3. Meningkatkan pengelolaan zakat dengan menerapkan sistem pengelolaan berbasis IT yang transparan dan akuntabel.

3. Lokasi Perusahaan

Kantor BAZNAS Kota Makassar berlokasi di Jl. Teduh Bersinar No.5, Kota Makassar.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah diagram struktur organisasi BAZNAS Kota Makassar tahun 2023:



Gambar 4.2

Struktur Organisasi BAZNAS Kota Makassar Tahun 2023

B. Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Responden

a. Gambaran Umum Responden

Tujuan penelitian ini yaitu agar dapat diketahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan BAZNAS Kota Makassar.

Tabel 4.3
Ringkasan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Total
Kuesioner yang disebar	30
Kuesioner yang kembali	30
Kuesioner yang tidak kembali	0
TOTAL	30

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

b. Karakteristik Responden

Berikut gambaran identitas pegawai BAZNAS Kota Makassar yang antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Total Responden	Persentasi
Pria	21	70%
Wanita	9	30%
TOTAL	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.4 diketahui dari 30 pegawai yang bekerja di Kantor BAZNAS Kota Makassar terdiri dari 21 pegawai pria atau 70% dari jumlah responden, dan 9 pegawai wanita atau 30% dari seluruh responden.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.5

Responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
<30	15	50%
31-40	7	23%
41-50	4	13%
51-60	4	13%
TOTAL	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.5 menunjukkan 50% pegawai BAZNAS Kota Makassar, sebagian besar responden berusia di bawah 30 tahun, 23% berusia 31-40 tahun, 13% berusia 41-50 tahun dan 13% berusia 51-60 tahun.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.6

Responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	3	10%
Diploma	1	3%
S1	21	70%

S2	5	17%
TOTAL	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.6, 70% mayoritas pegawai BAZNAS Kota Makassar yang berpendidikan sarjana, magister 17%, sekolah menengah atas 10% dan 3% memiliki gelar universitas lanjutan.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.7
Responden berdasarkan lama bekerja

Lama Bekerja	Total Responden	Persentase
< 5 Tahun	11	37%
> 5 Tahun	19	67%
TOTAL	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.7, 37% Pegawai BAZNAS Kota Makassar yang bekerja di bawah 5 tahun, sedangkan yang bekerja di atas 5 tahun berjumlah 67% dari jumlah responden.

C. Hasil dan Analisis Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.8
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimal	Maksimal	Mean	Std. Deviasi
Sistem Informasi Akuntansi	30	23	30	27.03	2.251
Kompetensi Pegawai	30	25	30	28.20	1.750
Kualitas Laporan Keuangan	30	32	40	36.73	2.715

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari hasil satitstik deskriptif pada tabel 4.8, bisa diuraikan antara lain:

- a. Variabel sistem informasi akuntansi (X1), mempunyai nilai minimal 23, nilai maksimal 30, dan mean (rata-rata) 27,03. Nilai standar deviasi sebesar 2,251 menunjukkan bahwa respon responden berbeda terhadap variabel sistem informasi akuntansi.
- b. Variabel kompetensi pegawai (X2), mempunyai nilai minimal 25, nilai maksimal 30, dan mean (rata-rata) 28,20. Nilai standar deviasi sebesar 1,750 menunjukkan bahwa tanggapan responden berbeda terhadap variabel kompetensi pegawai.
- c. Variabel kualitas laporan keuangan (Y) , mempunyai nilai minimal 32, nilai maksimal 40, dan mean (rata-rata) 36.73. Nilai standar deviasi sebesar 2,715 menunjukkan jawaban responden berbeda-beda terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	Sig (2-Tailed)	Kesimpulan
X1.1	0,455	0,361	Valid
X1.2	0,781	0,361	Valid
X1.3	0,538	0,361	Valid
X1.4	0,596	0,361	Valid
X1.5	0,895	0,361	Valid
X1.6	0,817	0,361	Valid
X2.1	0,746	0,361	Valid
X2.2	0,569	0,361	Valid
X2.3	0,833	0,361	Valid
X2.4	0,833	0,361	Valid
X2.5	0,388	0,361	Valid
X2.6	0,575	0,361	Valid
Y1	0,428	0,361	Valid
Y2	0,387	0,361	Valid
Y3	0,801	0,361	Valid
Y4	0,805	0,361	Valid
Y5	0,479	0,361	Valid
Y6	0,574	0,361	Valid
Y7	0,617	0,361	Valid
Y8	0,504	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Uji validitas dianggap valid jika tingkat signifikansi pada nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0,361. Dari uji validitas 4.9 bisa dilihat seluruh item dalam kuesioner menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kompetensi Pegawai (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) valid jika semuanya signifikan. Nilai tersebut berada di bawah nilai r tabel sebesar 0,361. Jadi, keseluruhan poin pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Seluruh Item	<i>Cronbach Alpha</i> (<i>a</i>)	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	6	0,772	Realible
Kompetensi Pegawai	6	0,735	Realible
Kualitas Laporan Keuangan	8	0,711	Realible

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari data tabel 4,10 memperlihatkan Cronbach alpha uji reliabilitas masing-masing variabel $> 0,70$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diberikan ke responden mempunyai reliabilitas yang baik, Jadi, reliabilitas kuesioner yang dipakai untuk alat penelitian juga baik. Kemudian hasil uji reliabilitas dilaporkan cocok dengan pernyataan metode analisis data.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bisa dipakai buat mengetahui apakah error dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika Signifikansi-nya $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Jika $\text{Sig} < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Jadi bisa dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97039897
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.113
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

b. Uji Multikolinieritas

Dari data tabel 4.12 menunjukkan seluruh variabel independen memiliki skor TOL > 0,10 dan skor VIF < 0,10, sehingga ditemukan perbedaan yang signifikan antara semua variabel bebas yang digunakan dari penelitian ini. Jadi, bisa dikatakan variabel independen dan dependen tidak memiliki korelasi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Koefisien			
MODEL	Statistik Kolinearitas		
		Tolerance	VIF
1	X 1	.786	1.272
	X 2	.786	1.272

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

MODEL	Unstandardized Coefficients		Standar Koefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Konstan)	2.390	3.827		.625	.537
Sistem Informasi Akuntansi	.186	.113	.337	1.646	.111
Kompetensi Pegawai	-.210	.146	-.296	-1.443	.161

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari data tabel 4.13, signifikansi sistem informasi akuntansi (X1) yakni $0,111 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastistas. Dan kompetensi pegawai (X2) $0,161 > 0,05$ yang berarti tidak ada heteroskedastistas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

MODEL	Unstandardized Coefficients		Standar Koefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Konstan)	6.924	6.425		1.078	.291
Sistem Informasi Akuntansi	.565	.190	.468	2.975	.006
Kompetensi Pegawai	.515	.244	.332	2.109	.044

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Pada hasil tabel 4.14, persamaan regresi-nya adalah :

$$Y = 6,924 + 0,565 X_1 + 0,515 X_2$$

- 1) Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh, nilai konstanta sebesar 6,924. Dari hasil ini menunjukkan pada variabel independen penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) bernilai nol, Jadi variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan (Y) meningkat 6.924.
- 2) Nilai koefisien B = 0,565 menunjukkan pengenalan sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai pengaruh positif sebesar 0,565 terhadap kualitas laporan keuangan. Jika variabel bebas kompetensi pegawai (X2) meningkat sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya tetap, jadi variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) menurun 0,565.
- 3) Nilai koefisien B = 0,515 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 0,515 antara penerapan kompetensi pegawai (X2) dengan kualitas laporan keuangan meningkat 1 satuan, sehingga variabel dependen kualitas pelaporan keuangan meningkat 0,515.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
MODEL	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.474	.435	2.04207

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Koefisien determinasi digunakan agar bisa menghitung persentase pengaruh total variabel independen terhadap variabel dependen. Dari data tabel 4.15 nilai yang dihasilkan R-squared sebesar 0,474 itu berarti pengaruh campuran dari variabel X1 & X2 terhadap variabel Y sebesar 47,4%.

c. Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 4.16
Hasil Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
MODEL		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	101.275	2	50.637	12.143	.000 ^b
	Residual	112.592	27	4.170		
	Total	213.867	29			

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.16 terlihat signifikansi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $12,143 > F$ tabel 3,39. Jadi bisa diketahui H3 diterima. Ini menunjukkan X1 dan X2 beroperasi pada Y pada waktu yang bersamaan.

d. Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji T)

Dari data tabel 4.14 terlihat nilai sigfikansi X1 terhadap Y sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,975 > t$ tabel $2,052$. Jadi dapat diketahui bahwa H1 diterima. Artinya X1 bekerja pada Y. Diketahui nilai sigfikansi dari X2 terhadap Y adalah $0,044 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,109 > t$ tabel $2,052$. Jadi dapat diketahui bahwa H2 diterima. Itu berarti bahwa X2 bekerja pada Y.

D. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien regresi sebesar $0,565$ dan nilai t hitung sebesar $2,975 > t$ tabel $2,052$. Pada tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, pengaruh sistem informasi akuntansi jelas mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar.

Indikator yang paling dominan dalam membentuk variabel sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di BAZNAS Kota Makassar menurut responden adalah Informasi keuangan yang diberikan.

Sistem informasi tersebut membuat seorang pegawai harus dapat membuat laporan keuangan secara jelas dan berkualitas dengan menggunakan sebuah sistem informasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Makassar.

Dari hasil ini, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh Astuti (2019), Indriana (2020), Novia Marsha BR Ginting (2021), dan Velayadi (2022)

yang dimana penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kompetensi Pegawai dengan Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi sebesar 0,515 dengan nilai t hitung $2,109 > t$ tabel $2,052$ dengan tingkat signifikansi $0,044 < 0,05$. Jadi, pengaruh kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar.

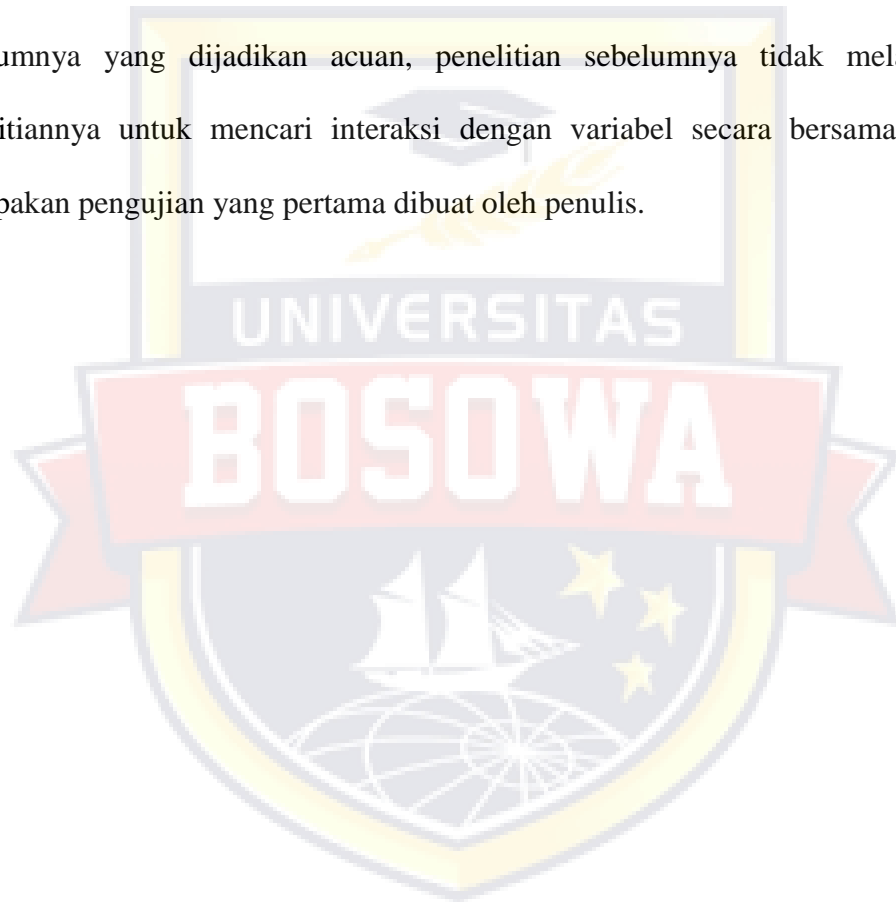
Indikator yang paling dominan dalam membentuk suatu variabel kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Kota Makassar menurut responden yaitu pengetahuan dalam menggunakan peralatan seperti komputer, dll. Salah satu kompetensi pegawai adalah dimana pegawai harus mempunyai ilmu dan wawasan yang lebih luas dalam menggunakan sebuah perangkat komputer.

Oleh karena itu, Kualitas laporan keuangan dapat dikerjakan dengan mudah dan tepat jika pegawai tersebut dapat memahami cara kerja perangkat komputer yang dipakai dalam bekerja.

Dengan hasil ini, penelitian sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh Camelia (2022) dan Triantoro (2014). Ditemukan bahwa penelitian menunjukkan pengaruh kompetensi pegawai memiliki dampak yang positif terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil perhitungan determinasi (R^2) terlihat nilai R-square sebesar 0,474 yang berarti 47.4% variabel dependen bisa diketahui oleh variabel independen. Hasil pengujian ini tidak dilakukan karena selama penulis melihat penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan, penelitian sebelumnya tidak melakukan penelitiannya untuk mencari interaksi dengan variabel secara bersamaan, ini merupakan pengujian yang pertama dibuat oleh penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan melalui analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. SIA dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih rinci, interaktif, dan mudah dimengerti. Ini membantu manajemen dalam menganalisis kinerja keuangan dengan lebih baik dan merumuskan strategi berdasarkan data yang lebih lengkap.
2. Kompetensi Pegawai memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi pegawai akan berkorelasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga kompetensi pegawai harus senantiasa ditingkatkan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan, serta penguasaan teknologi. Kompetensi pegawai sangat penting dalam memastikan kualitas laporan keuangan. Pegawai yang memiliki pemahaman, keterampilan, dan integritas yang tepat akan berkontribusi secara signifikan pada akurasi, keandalan, dan relevansi informasi dalam laporan keuangan perusahaan.
3. Sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai secara bersamaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kedua variabel ini menjadi variabel penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.

B. Saran

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan. Jika ingin melakukan penelitian di bidang yang sama, Penelitian berikutnya dapat memilih apa saja variabel tambahan-nya yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Pada penelitian berikutnya, diharapkan alat uji lainnya bisa digunakan untuk mengolah data lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, 2018. Pengaruh Kompeten dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 17(2).
- Astuti, Mitha, 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar, UNISMUH, Makassar.
- Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi dan Struktur Pengendalian Resiko dan Pengembangan*, Edisi Perdana Lingga Jaya, Bandung.
- Baridvan, Zaki, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua, Yogyakarta: BPPE.
- Bastian, Indra, 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Camelia, L. Numberi, 2022, Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Papua, Manokwari.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2020. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16: Aset Tetap*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Elisabet, Lukman Setiawan, dan Firman Menne. Pengaruh Fleksibilitas Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Akuntansi Manajemen Pada Pemerintah Kabupaten Luwu, *Jurnal Riset Edisi XXXIII*, Universitas Bosowa, Vol:6 No.001 Agustus 2020 : 17.
- Febrianingsih, Netty, 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan sebagai variabel kontrol, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Vol:11 No. 2 September 2015: 218-225.
- Grahita Chandarin, 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

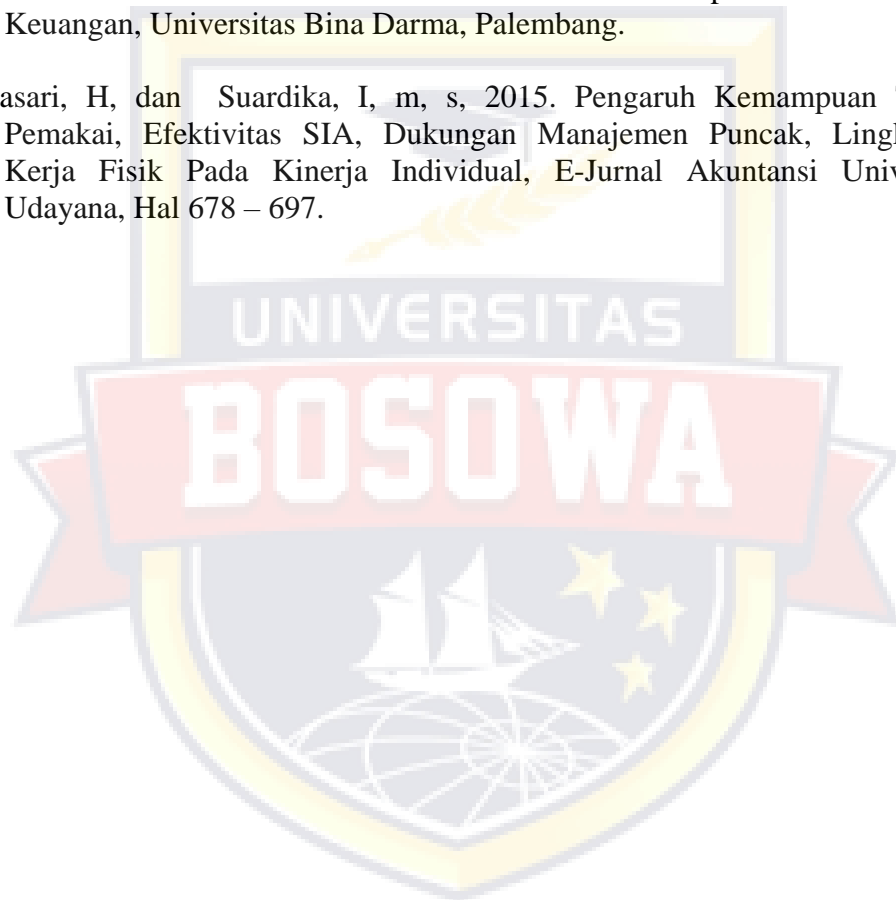
- Ihsanti, Emilda, 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi*. Universtias Padang.
- Indriana, Niluh., 2020, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ekspedisi di Bandar Lampung. IIB DARMAJAYA, Lampung.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Menne, Firman. 2023. Inovasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 6 (1), 1111-1121.
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. 2022. Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy; Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation, Technology, Market and Complexity*, 8(18).
- Nikmatuniayah, dan Marliyanti. 2015. Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang. *Mimbar* 31 (2):485-94.
- Novia Marsha BR Ginting, Beby, 2021, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I, Universitas Medan Area, Medan.
- Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Bagi Perusahaan, 2022, diakses pada 26 Februari 2022, <https://masoemiversity.ac.id/berita/pentingnya-sistem-informasi-akuntansi-bagi-perusahaan.php>
- Ponanom, Irene Fransisca. 2014. Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan, dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Pemerintah Kota Manado.” *Jurnal Riset Akuntansi*9(2):68-80. doi: 10.32400.gc.9.2.5060.2014.
- Sugiyanto, Santoso, 2018. Analisis Pengaruh Kompetensi, Sarana Pendukung Teknologi Informasi dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja SDM. *Jurnal Manajemen Universtias Semarang*, ISSN : 1979-4800 (cetak) 2580-8451 (online).
- Sukmanigrum, Tantriani, 2012. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota Semarang). Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono., 2016, Metode Penelitian. Alfabeta, Bandung.

Triantoro, Arvian, 2014, Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung, Jurnal Wacana Kinerja Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik, Universitas Pendidikan indonesia.

Velayadi, Muhammad Nabhan Shauman, 2022, Pengaruh Pemahaman dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Universitas Bina Darma, Palembang.


Widyasari, H, dan Suardika, I, m, s, 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Hal 678 – 697.





LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Balasan Penelitian



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA MAKASSAR

Nomor : 055/BAZNAS-MKS/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Makassar, 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
Di Makassar

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
Teriring salam semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

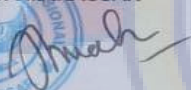
Memenuhi maksud surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Nomor A.0394/FEB/UNIBOS/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data Mahasiswa Universitas Bosowa atas nama Fadhil Rahman (4519013095) Program Studi Akuntansi pada Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar dengan judul "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kota Makassar**".

Sehubungan dengan hal tersebut disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa pada prinsipnya pihak kami dapat menyetujui penelitian dimaksud.

Demikian disampaikan untuk seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pih. KETUA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA MAKASSAR



AHMAD TASLIM, S.Ag., M.Si

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Peringgal.

Kantor:
Jalan Teduh bersinar No. 5, Rappocini, Makassar
Telp : (0411) 8215672 Call Center : 0811 4149 888
E-mail : baznaskota.makassar@baznas.go.id

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Komputerisasi Akuntansi Dan Keahlian Pengguna Komputer Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Baznas Kota Makassar”**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhil Rahman

NIM : 4519013095

Program Studi/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini dan meberikan informasi pada masing – masing pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Data yang anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Fadhil Rahman

CP : 089610110008

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudar/i untuk mengisi data – data berikut dngan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : () Laki – Laki () Perempuan
3. Umur Responden :Tahun
4. Pendidikan Terakhir : () SMA
 Diploma S1
 S2 S3
5. Berapa lama bekerja : () < 5 tahun () > 5 tahun

B. TANGGAPAN RESPONDEN

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pertanyaan pertanyaan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (✓). Jika menurut Bapak/Ibu/Saudara/I tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.

STS : Sangat Tidak Setuju (STS)

TS : Tidak Setuju (TS)

KS : Kurang Setuju (KS)

S : Setuju (S)

SS : Sangat Setuju (SS)

KUESIONER PENELITIAN

A. Sistem Komputerisasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Perusahaan/Instansi mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi					
2	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketetapan waktu laporan keuangan.					
3	Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan.					
4	Teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat.					
5	Dalam melaksanakan tugas, setiap bagian memiliki komputer yang cukup.					
6	Penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan.					

B. Keahlian Pengguna Komputer

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan						
1	Saya memiliki pengetahuan dalam menggunakan peralatan seperti komputer, dll.					
2	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.					
Keterampilan						
3	Dengan keterampilan yang saya miliki, saya mampu bekerja sama dengan rekan kerja.					
4	Dengan keterampilan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas.					
Sikap						
5	Sikap saya dalam bekerja selalu mematuhi aturan dan norma yang berlaku					
6	Saya selalu bersikap tanggung dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan					

C. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Relevan						
1	Instansi tempat kerja saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.					
2	Instansi tempat saya bekerja menyajikan laporan secara lengkap.					
Andal						
3	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
4	Instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
5	Ditempat saya bekerja informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.					
6	Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.					
Dapat dibandingkan						
7	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Dapat Dipahami						
8	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna.					

Lampiran 3 : Hasil Penelitian Stabilitas dan Reabilitas Instrumen

Frequency Tabel

X1

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Setuju	17	56.7	56.7	63.3
	Sangat Setuju	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	40.0	40.0	40.0
	Sangat Setuju	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Sangat Setuju	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	40.0	40.0	40.0
	Sangat Setuju	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Setuju	16	53.3	53.3	66.7
	Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Setuju	12	40.0	40.0	46.7
	Sangat Setuju	16	53.3	53.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

X2

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	53.3	53.3	53.3
	Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	40.0	40.0	40.0
	Sangat Setuju	18	60.0	60.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Sangat Setuju	24	80.0	80.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Sangat Setuju	24	80.0	80.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Sangat Setuju	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	10	33.3	33.3	33.3
	Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	40.0	40.0	40.0
	Sangat Setuju	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Sangat Setuju	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Setuju	14	46.7	46.7	53.3
	Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Kurang Setuju	4	13.3	13.3	20.0
	Setuju	12	40.0	40.0	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	40.0	40.0	40.0
	Sangat Setuju	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Sangat Setuju	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	8	26.7	26.7	26.7
	Sangat Setuju	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	8	26.7	26.7	26.7
	Sangat Setuju	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

a. Variabel X1

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.302	-.134	.070	.279	.166	.455*
	Sig. (2-tailed)		.105	.481	.714	.136	.382	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.302	1	.480**	.167	.667**	.616**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.105		.007	.379	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.134	.480**	1	.480**	.420*	.296	.538**
	Sig. (2-tailed)	.481	.007		.007	.021	.112	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.070	.167	.480**	1	.458*	.396*	.596**
	Sig. (2-tailed)	.714	.379	.007		.011	.030	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.279	.667**	.420*	.458*	1	.759**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.136	.000	.021	.011		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.166	.616**	.296	.396*	.759**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.382	.000	.112	.030	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.455*	.781**	.538**	.596**	.895**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.002	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel X2

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.764**	.468**	.468**	-.026	.094	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.009	.891	.619	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.764**	1	.272	.272	-.320	.000	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000		.146	.146	.084	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.468**	.272	1	1.000**	.294	.354	.833**
	Sig. (2-tailed)	.009	.146		.000	.115	.055	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.468**	.272	1.000**	1	.294	.354	.833**
	Sig. (2-tailed)	.009	.146	.000		.115	.055	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-.026	-.320	.294	.294	1	.555**	.388*
	Sig. (2-tailed)	.891	.084	.115	.115		.001	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.094	.000	.354	.354	.555**	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.619	1.000	.055	.055	.001		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.746**	.569**	.833**	.833**	.388*	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.034	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Y

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
Y1	Pearson Correlation	1	-.068	.089	.307	.167	.272	.123	.123	.428*
	Sig. (2-tailed)		.721	.640	.098	.379	.146	.517	.517	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	-.068	1	.327	.031	-.068	.583**	.452*	.075	.387*
	Sig. (2-tailed)	.721		.077	.869	.721	.001	.012	.692	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.089	.327	1	.678**	.312	.327	.395*	.395*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.640	.077		.000	.093	.077	.031	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.307	.031	.678**	1	.564**	.188	.180	.180	.805**
	Sig. (2-tailed)	.098	.869	.000		.001	.319	.342	.342	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.167	-.068	.312	.564**	1	-.068	.123	-.185	.479**
	Sig. (2-tailed)	.379	.721	.093	.001		.721	.517	.329	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.272	.583**	.327	.188	-.068	1	.452*	.452*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.146	.001	.077	.319	.721		.012	.012	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.123	.452*	.395*	.180	.123	.452*	1	.659**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.517	.012	.031	.342	.517	.012		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.123	.075	.395*	.180	-.185	.452*	.659**	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.517	.692	.031	.342	.329	.012	.000		.004

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	
Total	Pearson Correlation	.428*	.387*	.801**	.805**	.479**	.574**	.617**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.035	.000	.000	.007	.001	.000	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Variabel X1

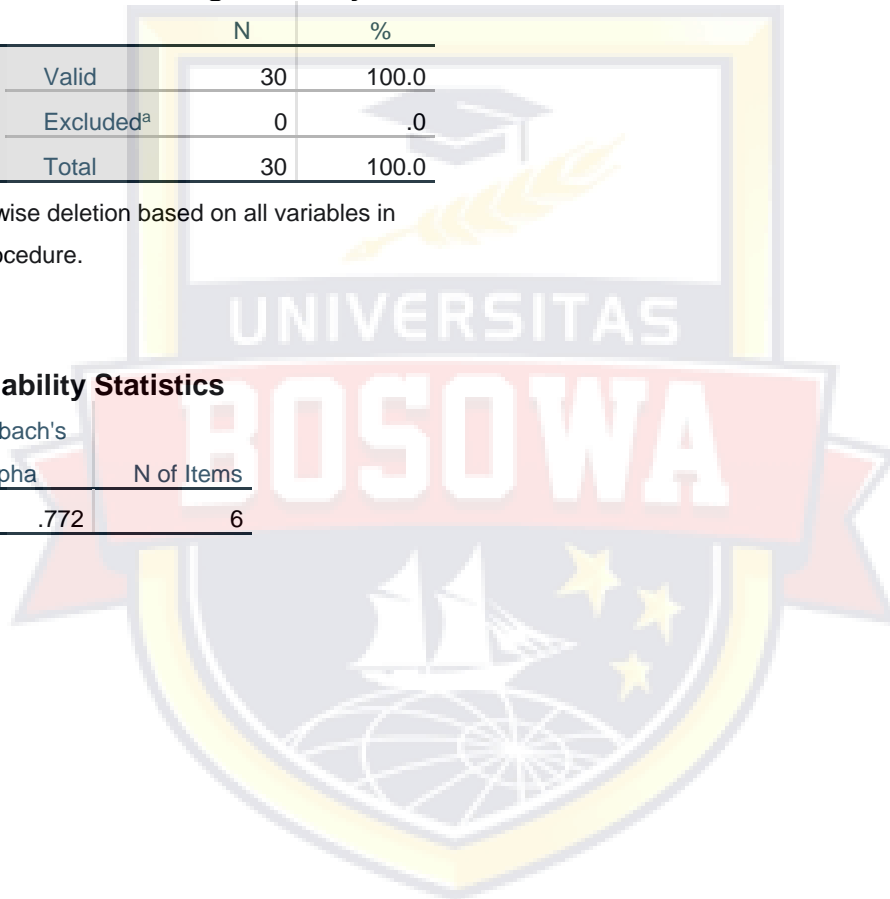
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	6



b. Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.735	6

c. Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.711	8

Lampiran 4 : Data Mentah dan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	30	23	30	27.03	2.251
Kompetensi Pegawai	30	25	30	28.20	1.750
Kualitas Laporan Keuangan	30	32	40	36.73	2.716
Valid N (listwise)	30				

2. Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97039897
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.113
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x1	.786	1.272
	x2	.786	1.272

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.390	3.827		.625	.537
	Sistem Informasi Akuntansi	.186	.113	.337	1.646	.111
	Kompetensi Pegawai	-.210	.146	-.296	-1.443	.161

a. Dependent Variable: RES2

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.924	6.425		1.078	.291
	Sistem Informasi Akuntansi	.565	.190	.468	2.975	.006
	Kompetensi Pegawai	.515	.244	.332	2.109	.044

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.474	.435	2.04207

7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.275	2	50.637	12.143	.000 ^b
	Residual	112.592	27	4.170		
	Total	213.867	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pegawai, Sistem Informasi Akuntansi